

PELATIHAN PENCATATAN AKUNTANSI *DOUBLE ENTRY* DAN AKUNTANSI PERSEDIAAN UNTUK PRODUK MADU CV. AN-NAHL

Richo Diana Aviyanti^{1)*}, Maya Novitasari²⁾, Bella Anistasya³⁾

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: rdiana@unipma.ac.id*

²Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: maya.novitasari@unipma.ac.id

³Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: anistasyabella@gmail.com

*corresponding author

Abstrak

Pencatatan transaksi dan pengelolaan persediaan merupakan salah satu hal krusial dalam bisnis. Perubahan stok persediaan akan berpengaruh dan berkaitan dengan penjualan, retur penjualan, pembelian, retur pembelian, beban angkut, potongan penjualan atau pembelian. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan literasi/pengetahuan pencatatan akuntansi *double entry* dan akuntansi persediaan (menghitung *unit cost*) di produk madu CV An-Nahl yang memiliki masalah terkait pencatatan dan pengendalian persediaan. Kegiatan pengabdian mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pencatatan akuntansi *double entry* dan persediaan di CV An-Nahl. Kesuksesan pencatatan dan pengelolaan persediaan dibutuhkan konsistensi dan dukungan dari seluruh *stakeholder* CV An-Nahl.

Kata Kunci: Transaksi, Akuntansi, *Double Entry*, dan Persediaan.

Abstract

Recording transactions and managing inventory is one of the crucial things in business. Changes in inventory stock will affect and relate to sales, sales returns, purchases, purchase returns, freight charges, sales discounts or purchases. The purpose of this community service activity is to increase literacy/knowledge of double entry accounting and inventory accounting (calculating unit costs) on CV An-Nahl's honey products which have problems related to recording and inventory control. Service activities are able to increase the knowledge and skills of double entry accounting records and inventory at CV An-Nahl. The success of inventory recording and management requires consistency and support from all CV An-Nahl stakeholders.

Keywords: Transactions, Accounting, *Double Entry*, and Inventory

A. PENDAHULUAN

Tujuan bisnis adalah mencari keuntungan materi yang diinginkan. Hampir sebagian besar keuntungan diperoleh dari penjualan. Penjualan berkaitan dengan persediaan barang dagang dan perputarannya. Oleh karena itu, pengelolaan persediaan menjadi sesuatu yang krusial. Pengelolaan/manajemen persediaan yang baik dan efisien dapat dimulai dengan pencatatan yang tepat. Pencatatan persediaan dengan *double entry* merupakan pencatatan yang menerapkan prinsip dualitas atau setidaknya terdapat dua akun dalam persamaan dasar yang akan berpengaruh/berubah ketika terdapat satu pencatatan transaksi (Anggraeni & Priatna, 2019). Pencatatan dengan *double entry* diyakini akan lebih berpengaruh pada kelengkapan dan keakuratan data. Terdapat dua metode pencatatan persediaan yaitu perpetual dan periodik. Metode perpetual menyatakan bahwa proses pencatatan dilakukan secara kontinyu di kartu persediaan (Naningsih, 2019). Jumlah persediaan dan Harga Pokok Penjualan (HPP) langsung tersedia saat catatan akuntansi selama tahun berjalan. Sedangkan metode periodik menyatakan bahwa persediaan tercatat di kartu persediaan hanya saat ada tambahan pembelian persediaan barang (Budianto & Ferriswara, 2017). Pengurangan persediaan karena pemakaian tidak dicatat di kartu persediaan. Penentuan HPP metode periodik dilakukan dengan menghitung persediaan fisik yang tersedia di gudang pada akhir periode akuntansi tersebut (Weygandt et al., 2015).

Metode pencatatan persediaan secara perpetual banyak digunakan karena kemudahan menghitung stok barang saat akhir periode serta harga pokok persediaan dapat langsung ditentukan (Maesaroh & Dewi, 2020). Perubahan stok persediaan berkaitan dengan penjualan dan retur penjualan, serta pembelian dan retur pembelian, beban angkut, dan potongan penjualan atau pembelian (Oliyan et al., 2022). Oleh sebab itu persediaan merupakan faktor penting dalam menentukan harga pokok penjualan.

Target Kegiatan dan Solusi

CV An-Nahl merupakan CV yang menjual produk yang dihasilkan lebah, salah satunya madu. CV An-Nahl terletak Dusun Musir 16/05 Dagangan, Pandean, Banjarsari Wetan, Dagangan, Madiun, Jawa Timur. Madu CV An-Nahl telah banyak dikenal dan telah dikirim ke berbagai

provinsi di Indonesia. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, penjualan madu CV An-Nahl pernah mencapai 5.000 botol per hari. Perputaran barang yang relatif cepat dan pencatatan persediaan barang dagang yang masih *single entry* mengakibatkan kesulitan untuk mengontrol dan mengatur kesediaan stok madu. Oleh karena itu, CV An-Nahl perlu melakukan evaluasi persediaan khususnya pencatatannya. Pencatatan merupakan kegiatan yang penting di setiap bisnis dan merupakan salah satu jejak historis operasional perusahaan. Pencatatan akan memberikan informasi pertanggungjawaban terkait transaksi, arus kas, dan arus barang. Kesalahan pencatatan khususnya persediaan akan berdampak pada keakuratan data yang akan berpengaruh pada (1) kegagalan dalam menghitung atau memberi harga persediaan dengan benar, (2) kegagalan dalam mengakui pengalihan atas barang dalam perjalanan, dan (3) eror akan mempengaruhi laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

Berdasarkan permasalahan tersebut solusi yang diberikan adalah melakukan pelatihan tentang pencatatan persediaan sistem pencatatan *double entry* dengan metode akuntansi persediaan perpetual. Pencatatan sistem *double entry* dengan metode perpetual akan menunjukkan secara *real time* berapa jumlah persediaan saat ini, sehingga tidak perlu melakukan *stock opname* yang berarti. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan literasi/pengetahuan pencatatan akuntansi *double entry* dan akuntansi persediaan (menghitung *unit cost*). Sasaran kegiatan adalah CV An-Nahl yang memiliki masalah terkait pencatatan dan pengendalian persediaan. Pendampingan pencatatan akan dilakukan dengan media *Microsoft excel*.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian dilaksanakan dengan cara memberikan pelatihan tentang pencatatan akuntansi *double entry* dan persediaan. Tujuan kegiatan adalah untuk meningkatkan pemahaman, kemampuan, dan ketrampilan pemilik madu An-Nahl. Peningkatan pemahaman teknis akan menjadi solusi terhadap permasalahan yang diidentifikasi di mitra. Metode Pelatihan dilakukan dengan: (1) memberikan materi tentang dasar-dasar akuntansi dan akuntansi persediaan; (2) tanya jawab dan diskusi untuk memperdalam pemahaman tentang materi yang telah disampaikan; (3) evaluasi dan pengukuran. Ketercapaian kegiatan diukur dengan melihat

perbedaan pemahaman pemilik madu An-Nahl pada saat sebelum dan setelah pelatihan. Pemilik madu An-Nahl diminta untuk menjawab soal yang diberikan pada sebelum (pre test) dan setelah pelatihan (post test). Soal yang diberikan sebanyak 10 soal pilihan ganda berkaitan dengan seputar Akuntansi Persediaan. Pengukuran dilihat dengan apakah ada kenaikan nilai post test setelah dilakukan pelatihan. Selain itu, pemilik madu An-Nahl juga diminta menunjukkan hasil pencatatan yang sudah dilakukan untuk produk madu.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Runtutan kegiatan pengabdian akan diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan tahapan observasi dan diskusi dengan mitra. Observasi dan diskusi bertujuan untuk memperoleh informasi tentang permasalahan, tanggal pelaksanaan kegiatan, dan menyiapkan materi.



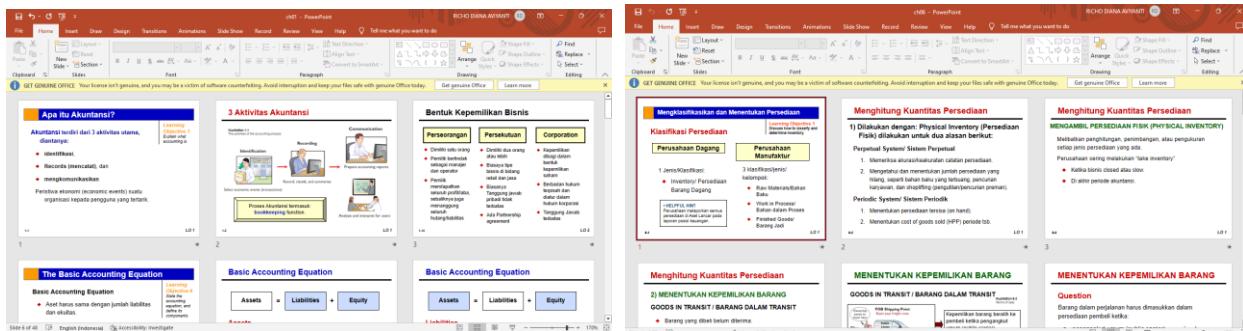
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian dilakukan di dilakukan di rumah pemilik madu An-Nahl yang beralamat di Dusun Musir Dagangan, Kabupaten Madiun. Peserta kegiatan adalah 2 dosen akuntansi FEB UNIPMA, 8 mahasiswa akuntansi, dan 5 orang CV An-Nahl. Peserta pelatihan diberikan angket soal tentang dasar-dasar akuntansi dan persediaan sebelum materi disampaikan. Hal tersebut untuk mendapatkan informasi pemahaman yang dimiliki sebelum pelatihan. Kegiatan selanjutnya adalah penyampaian materi tentang dasar-dasar akuntansi yang disampaikan oleh mahasiswa akuntansi didampingi dosen. Kemudian, dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang akuntansi persediaan oleh mahasiswa akuntansi yang didampingi dosen. Kegiatan juga dilanjutkan dengan

SIMBA

SEMINAR INOVASI MAJEMEN BISNIS DAN AKUNTANSI 4

mengobservasi tempat penyimpanan madu murni, diskusi cara mengemas produk madu, dan cara mendisplay produk madu. Hal tersebut berguna sebagai tambahan informasi bagaimana sistem penyimpanan persediaan madu di CV An-Nahl. Peserta CV An-Nahl juga dibimbing langsung dalam pencatatan persediaan maupun transaksi bisnis sehari-hari. Peserta juga diberikan laporan keuangan excel sederhana yang langsung otomatis



Tanggal	Transaksi	Jumlah
31-Dec-21	Saldo	50.000.000
1-Jan-22	Membayar Gaji Karyawan	Rp.700.000
2-Jan-22	Membayar Listrik	Rp.100.000
3-Jan-22	Membeli Paket Data	Rp.100.000
4-Jan-22	Membeli Botol 3 lusin	Rp.500.000
5-Jan-22	Membeli Lem	Rp.20.000
6-Jan-22	menjual madu 30ml 2	Rp.140.000
7-Jan-22	menjual madu 40 ml 23	Rp.300.000
8-Jan-22	menjual madu 100ml 50	Rp.55.000

Tanggal	Transaksi	Debit	Kredit
1-Jan-22	Utang Gaji	Rp. 700.000	Rp. 2.000.000
2-Jan-22	Beban Listrik	Rp. 100.000	Rp. 150.000
3-Jan-22	Beban Listrik	Rp. 100.000	Rp. 300.000
4-Jan-22	Utang Listrik	Rp. 100.000	Rp. 100.000
5-Jan-22	Kas	Rp. 150.000	Rp. 150.000
6-Jan-22	Kas	Rp. 280.000	Rp. 180.000
7-Jan-22	Kas	Rp. 280.000	Rp. 280.000
8-Jan-22	Kas	Rp. 100.000	Rp. 125.750

Single entry ke double entry

3. Tahap Evaluasi dan Pengukuran Ketercapaian

Kegiatan terakhir adalah pemberian angket post test kepada peserta CV An-Nahl tentang materi-materi yang sudah disampaikan. Hal ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan pelatihan yang diberikan, yaitu peningkatan pemahaman dan ketrampilan CV An-Nahl dalam hal pencatatan transaksi *double entry* dan menilai persediaan. Evaluasi juga digunakan sebagai perbaikan pelaksanaan pengabdian berikutnya. Peserta diberikan soal pilihan ganda tentang dasar-dasar akuntansi dan akuntansi persediaan yang telah dijelaskan. Berikut ini merupakan skor pre test dan post test dari 5 peserta.

Tabel 1: Skor Test

Peserta	Pre Test	Post Test
Peserta 1	2	8
Peserta 2	3	9
Peserta 3	3	7
Peserta 4	4	8
Peserta 5	6	10

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa seluruh peserta telah mendapatkan peningkatan skor artinya sudah terjadi peningkatan pemahaman tentang pencatatan akuntansi *double entry* dan akuntansi persediaan. Tim pengabdian juga memberi kesempatan konsultasi via online jika terdapat kendala setelah pelatihan.

D. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian CV An-Nahl mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pencatatan akuntansi *double entry* dan akuntansi persediaan (menghitung *unit cost*). Hal ini terukur dari hasil evaluasi yang menunjukkan peningkatan skor pre test dan post test yang diberikan. CV An-Nahl juga telah mulai menerapkan pencatatan *double entry* dengan media Ms. Excel untuk seluruh transaksi bisnisnya. Kesuksesan pencatatan dan pengelolaan persediaan juga diperlukan konsistensi dan dukungan dari seluruh *stakeholder* CV An-Nahl.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, I., & Priatna, H. (2019). Pentingnya Double Entry System dalam Akuntansi Perusahaan. *AKURAT: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10(1), 90–98.
- Budianto, H., & Ferriswara, D. (2017). Penerapan Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Menurut SAK ETAP Pada CV. Tjipto Putra Mandiri Indonesia. *Jurnal Aplikasi Administrasi*, 20(2), 124–138.
- Maesaroh, Y., & Dewi, E. P. (2020). Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK 14 (Studi Kasus Pada PT XYZ-CTP 1). *Jurnal Buana Akuntansi*, 5(1), 1–14.
- Naningsih, N. (2019). *Analisis Akuntansi Persediaan dan Pengaruhnya Terhadap Laba pada CV. Bintang Timur Jaya*. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Oliyan, F., Heriyanto, R., Gustati, Maryati, U., & Ferdawati. (2022). Pelatihan Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAK 14 Bagi Guru SMK N 2 Bukittinggi. *Japepam: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 33–38.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2015). *Financial Accounting: IFRS Edition* (3rd Editio). John Wiley & Sons, Inc.,.